

# IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI P.O.S UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PADA WARUNG ENCIK COLLECTIONS

Anika Sukma Wanda<sup>1</sup>, Darmisa Wisada<sup>2</sup>, Siti Noraisyah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Sistem Informasi, Teknik Dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

e-mail: [anikasukmawanda@gmail.com](mailto:anikasukmawanda@gmail.com)<sup>1</sup>, [misainfinix@gmail.com](mailto:misainfinix@gmail.com)<sup>2</sup>, [kriaisyah@gmail.com](mailto:kriaisyah@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

Warung Encik merupakan salah satu usaha mikro yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan bisnis, seperti pencatatan manual, kesalahan dalam pengelolaan stok, dan kurangnya laporan keuangan yang terstruktur. Permasalahan ini dapat menghambat efisiensi operasional dan pengambilan keputusan. Untuk itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan dan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Point of Sale (POS) guna mengoptimalkan pengelolaan usaha. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan warung, instalasi aplikasi POS yang sesuai, dan pelatihan intensif kepada pemilik serta staf warung. Pelatihan mencakup pengelolaan stok, pencatatan penjualan, dan pembuatan laporan keuangan otomatis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi aplikasi POS meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan menyediakan data keuangan yang lebih akurat. Selain itu, pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas usaha. Dengan pengelolaan yang lebih terstruktur, Warung Encik dapat bersaing lebih baik dan mengembangkan usahanya. Kesimpulannya, implementasi dan pelatihan aplikasi POS memberikan dampak positif bagi pengelolaan usaha kecil, sehingga penting untuk terus mempromosikan adopsi teknologi serupa dalam sektor usaha mikro.

**Kata Kunci:** aplikasi POS, pengelolaan usaha, pelatihan, warung tradisional, efisiensi.

## Abstract

Warung Encik is one of the micro-enterprises that faces challenges in business management, such as manual recording, errors in stock management, and lack of structured financial reports. These problems can hinder operational efficiency and decision making. Therefore, this community service activity aims to implement and provide training in the use of Point of Sale (POS) applications to optimize business management. The methods used include analyzing the needs of the shop, installing the appropriate POS application, and intensive training for shop owners and staff. The training includes stock management, sales recording, and automatic financial report creation. The results of the activity show that the implementation of the POS application improves operational efficiency, minimizes recording errors, and provides more accurate financial data. In addition, the training succeeded in improving participants' skills in utilizing technology to support business activities. With more structured management, Warung Encik can compete better and develop its business. In conclusion, the implementation and training of the POS application have a positive impact on the management of small businesses, so it is important to continue to promote the adoption of similar technology in the micro-enterprise sector.

**Keywords:** P.O.S application, business management, training, traditional shop, efficiency.

## 1. PENDAHULUAN

Warung tradisional seperti Warung Encik berperan penting dalam menopang perekonomian masyarakat lokal, khususnya di lingkungan dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Namun, pengelolaan usaha yang masih manual sering menjadi kendala utama, seperti kesalahan pencatatan transaksi, kesulitan manajemen stok, dan kurangnya laporan keuangan yang akurat. Berdasarkan survei awal, Warung Encik memiliki rata-rata transaksi harian sebanyak 50–70 transaksi, namun 40% di antaranya berisiko mengalami kesalahan pencatatan akibat sistem manual yang digunakan. Hal ini menyebabkan efisiensi usaha menurun dan pengambilan keputusan strategis menjadi tidak optimal.

Kondisi fisik wilayah tempat Warung Encik beroperasi berada di kawasan padat penduduk dengan potensi konsumen yang tinggi. Secara sosial, pemilik dan staf warung memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi, dengan mayoritas hanya mengenyam pendidikan dasar. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang dalam menerapkan teknologi sederhana yang dapat meningkatkan efisiensi operasional.

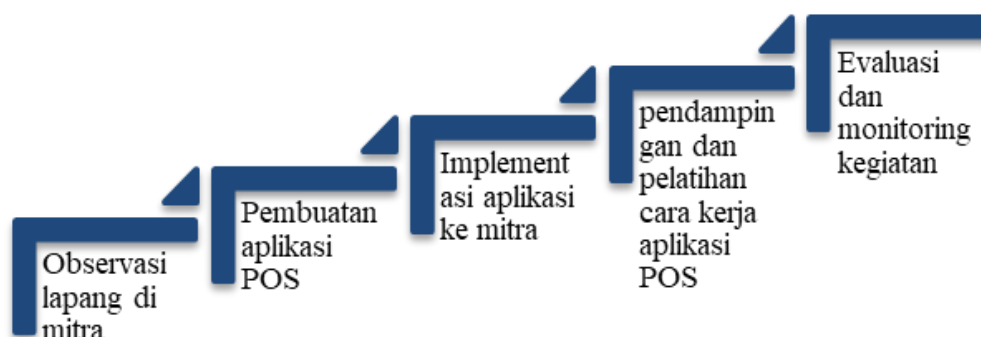
Rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana mengimplementasikan aplikasi Point of Sale (POS) untuk mengatasi kendala dalam pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pelaporan keuangan di Warung Encik. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan usaha melalui implementasi teknologi POS serta melatih pemilik dan staf warung untuk memanfaatkan aplikasi tersebut secara optimal.

Kajian literatur menunjukkan bahwa aplikasi POS telah banyak digunakan untuk meningkatkan efisiensi usaha kecil. Studi oleh Yuliana et al. (2018) menyebutkan bahwa implementasi POS mampu meningkatkan akurasi transaksi hingga 80% dalam usaha kecil. Hasil serupa dilaporkan oleh Andriani dan Kusuma (2020), yang menyebutkan bahwa pelatihan dan penerapan POS secara sederhana mampu mengurangi kesalahan pencatatan hingga 60%. Oleh karena itu, implementasi POS pada Warung Encik tidak hanya relevan, tetapi juga memiliki dasar empiris yang kuat sebagai solusi efektif dalam meningkatkan kinerja usaha mikro.

Penelitian ini merupakan hilirisasi dari hasil penelitian yang mengidentifikasi kebutuhan sistem digitalisasi dalam usaha kecil, yang diharapkan dapat memberikan dampak nyata bagi keberlanjutan Warung Encik.

## 2. METODE

Bab ini menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam penelitian terkait implementasi dan pelatihan aplikasi Point of Sale (POS) untuk optimalisasi pengelolaan usaha pada Warung Encik. Metode penelitian dirancang untuk memastikan proses implementasi aplikasi POS dapat berjalan dengan efektif dan pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengelola usaha. Penjelasan mencakup desain penelitian, metode pengumpulan data, tahapan implementasi, hingga evaluasi pelatihan yang dilakukan. Semua langkah dirancang untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penelitian.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan.

### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data atau informasi melalui pengamatan langsung terhadap objek, fenomena, atau situasi tertentu. Observasi dilakukan dengan menggunakan panca indera, seperti melihat, mendengar, mencium, meraba, atau merasakan, untuk memperoleh data yang relevan.



Gambar 2. Kondisi Warung Encik.

**b. Wawancara**

Wawancara adalah suatu komunikasi antara pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (orang yang memberikan jawaban) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, pendapat, atau data-data tertentu, Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh.



Gambar 3. Proses Wawancara.

**c. Pembuatan Aplikasi POS**

Aplikasi Point of Sale (POS) yang dirancang ini bertujuan untuk mendukung proses transaksi penjualan pada usaha retail atau jasa khususnya pada toko Encik collections ini. Fokus utama dari aplikasi ini adalah menghasilkan output berupa invoice yang lengkap dan informatif bagi pelanggan, sekaligus mempermudah pengelolaan transaksi bisnis secara keseluruhan.



Gambar 4. Penginputan Data Barang.

#### d. Implementasi dan pendampingan penggunaan aplikasi POS

Tahap implementasi aplikasi ini dirancang untuk memastikan bahwa mitra dapat segera menggunakan aplikasi sesuai kebutuhan mereka. Selama proses ini, tim akan memberikan dukungan berupa pelatihan intensif dan pendampingan untuk membantu mitra memahami fitur-fitur yang tersedia serta cara penggunaannya. Selain itu, evaluasi terhadap pemanfaatan aplikasi juga akan dilakukan secara langsung guna menilai efektivitasnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan aplikasi memberikan dampak positif yang dapat dirasakan oleh mitra sejak awal penerapannya.



Gambar 5. Pelatihan Penggunaan POS pada warung Encik Collections.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk implementasi aplikasi POS (Point of Sale) di Warung Encik Collections bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha. Melalui penerapan teknologi ini, usaha kecil khususnya warung encik collections diharapkan dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mengoptimalkan operasional bisnisnya. Kegiatan ini memberikan nilai tambah tidak hanya dalam hal peningkatan kinerja ekonomi, tetapi juga dalam perubahan perilaku usaha menuju tata kelola yang lebih profesional dan berbasis teknologi.

Perubahan yang Diberikan pada penerapan aplikasi POS memberikan dampak yang signifikan bagi pengelolaan usaha Warung Encik Collections. Dalam jangka pendek, perubahan terlihat dari kemampuan pengelola untuk melakukan pencatatan transaksi secara lebih terorganisir dan akurat. Aplikasi ini memungkinkan pengelola untuk memantau stok barang secara real-time, mengurangi potensi kesalahan manual, dan mempercepat proses transaksi.

Sementara itu, dalam jangka panjang aplikasi POS membantu warung dalam mengelola data penjualan sebagai bahan analisis strategi bisnis. Misalnya, data dapat digunakan untuk memahami pola pembelian pelanggan, mengidentifikasi produk yang paling laris, serta merencanakan promosi yang lebih efektif. Selain itu, perubahan perilaku positif juga tampak pada kemampuan pengelola dalam memanfaatkan teknologi secara optimal untuk keberlanjutan usaha.

#### 1. Indikator Keberhasilan Penggunaan Aplikasi

Pelaksanaan dan Indikator keberhasilan kegiatan ini diawali dengan pelatihan intensif kepada pemilik dan karyawan warung untuk memahami fungsi dan cara penggunaan aplikasi POS. Pendampingan diberikan selama beberapa minggu pertama untuk memastikan bahwa seluruh pihak terkait mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik. Adapun indikator keberhasilan yang dicapai pada kegiatan ini meliputi:

- a) Peningkatan akurasi pencatatan transaksi: Diukur melalui berkurangnya kesalahan pencatatan manual.
- b) Efisiensi waktu transaksi: Ditunjukkan oleh waktu pelayanan pelanggan yang lebih cepat.
- c) Kemampuan analisis bisnis: Dilihat dari pemanfaatan data penjualan untuk membuat keputusan usaha.

Tolak ukur keberhasilan juga mencakup tingkat kepuasan pengelola terhadap aplikasi, yang diukur melalui survei atau wawancara setelah implementasi berlangsung. Adapun keunggulan dan kelemahan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- Keunggulan utama dari kegiatan ini adalah aplikasi POS yang dirancang sederhana sehingga mudah dioperasikan oleh pengguna dengan kemampuan teknologi yang minim. Selain itu, aplikasi ini mendukung pelaporan penjualan yang dapat diakses kapan saja, memudahkan pemilik usaha dalam memantau perkembangan bisnis.
- Namun, Adapun kelemahan yang ditemukan adalah keterbatasan fitur pada aplikasi gratis yang digunakan, sehingga tidak sepenuhnya mendukung kebutuhan bisnis yang lebih kompleks. Selain itu, tantangan juga muncul dalam adaptasi awal pengguna yang kurang terbiasa dengan teknologi, meskipun hal ini dapat diatasi melalui pendampingan intensif.

## 2. Tingkat Kesulitan dan Peluang Pengembangan Aplikasi

Tingkat kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan terutama terkait dengan resistensi pengguna terhadap perubahan metode kerja. Selain itu, proses instalasi dan konfigurasi awal aplikasi membutuhkan waktu dan tenaga ekstra untuk memastikan aplikasi berjalan dengan optimal. Ke depan, peluang pengembangan dari kegiatan ini sangat besar. Pengelola warung dapat mempertimbangkan untuk beralih ke versi premium aplikasi POS yang menawarkan fitur lebih lengkap, seperti integrasi pembayaran digital dan manajemen pelanggan. Selain itu, keberhasilan implementasi ini dapat menjadi model untuk diterapkan pada usaha serupa di wilayah lain.

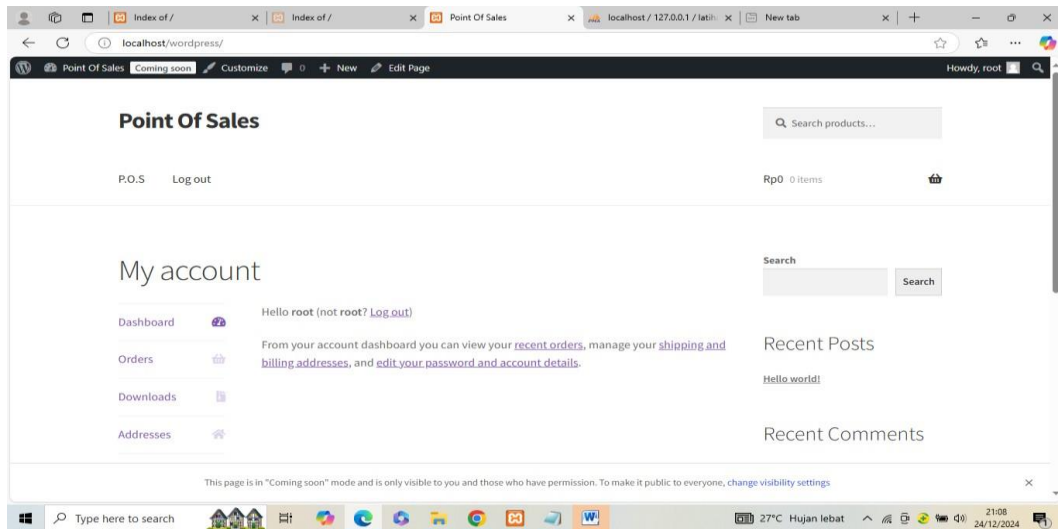


Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan.

## 3. Tampilan Aplikasi POS pada warung Encik Collections.

### a. Menu Dashboard

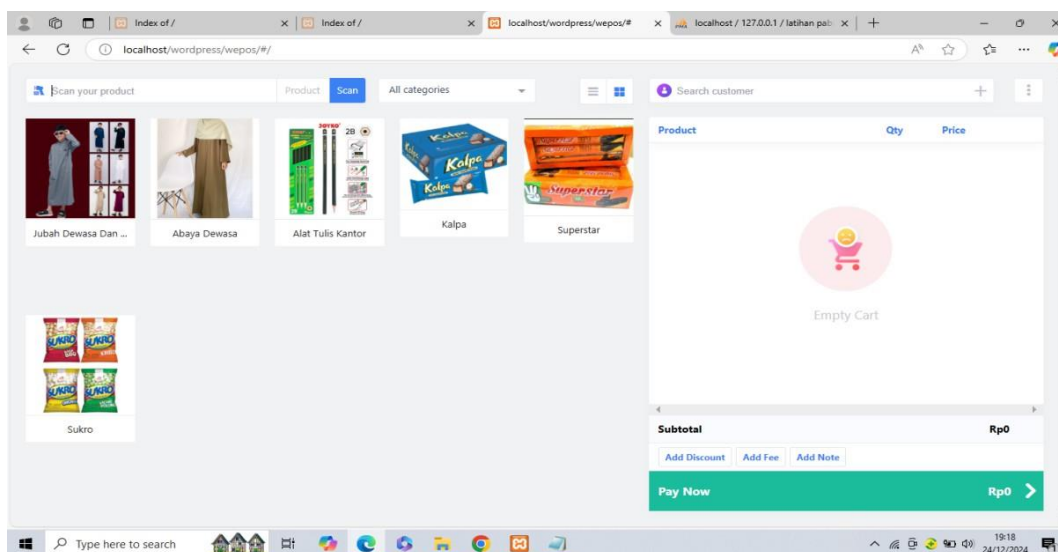
Menu utama pada tampilan aplikasi P.O.S Warung Encik Collections



Gambar 7. Tampilan Utama/Dashboard

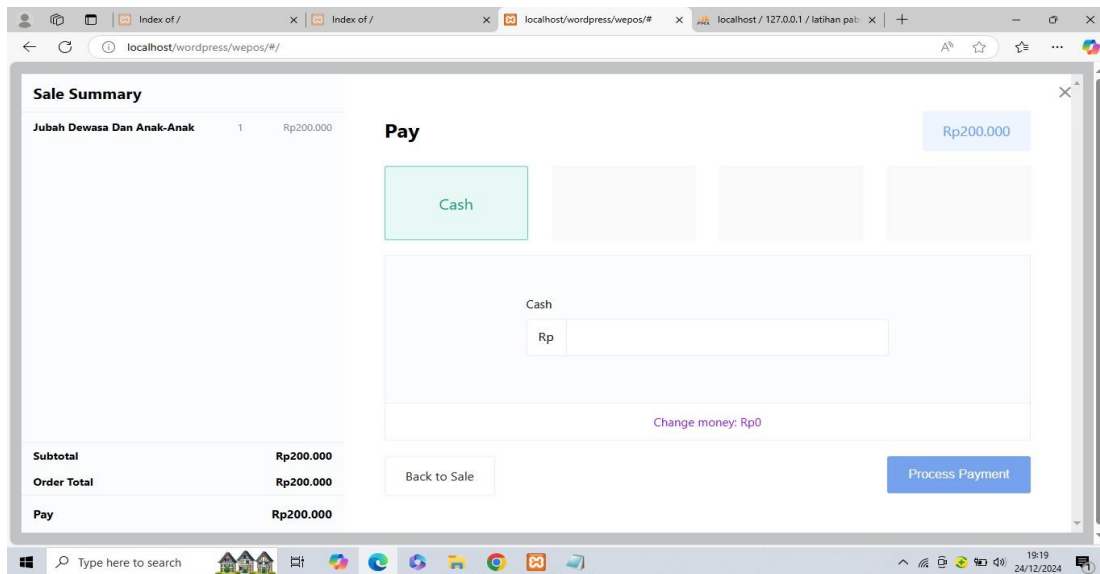
b. Tampilan Kasir

Tampilan ini merupakan tampilan untuk membantu kasir dalam proses menghitung barang yang di pilih oleh pelanggan.



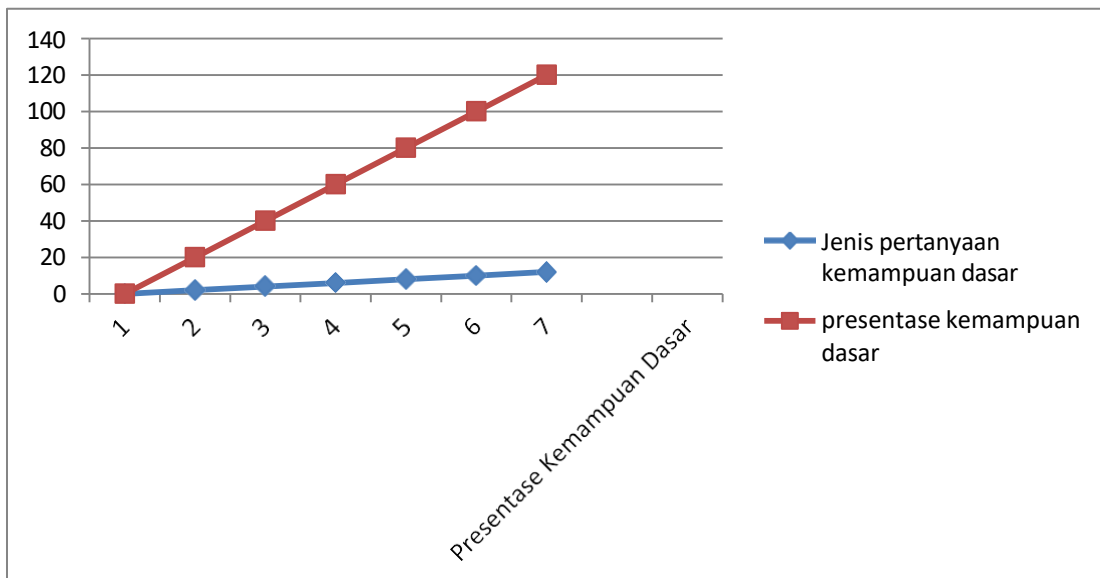
Gambar 8. Tampilan Kasir.

c. Tampilan Pembayaran



Gambar 9. Tampilan Pembayaran.

d. Presentase hasil kemampuan dasar pemilik usaha.



Gambar 10. Hasil presentase kemampuan dasar

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan studi kasus yang telah penulis lakukan mengenai Implementasi Penggunaan Aplikasi POS untuk Optimalisasi Pengelolaan Usaha pada Warung Encik Collections, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Point of Sale (POS) memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha. Aplikasi POS membantu dalam pencatatan transaksi secara otomatis, pengelolaan stok barang yang lebih terorganisir, dan pembuatan laporan penjualan yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, implementasi sistem ini meminimalkan risiko kesalahan manual dalam pencatatan transaksi serta memberikan kemudahan bagi pemilik usaha untuk memantau perkembangan bisnis secara real-time. Dengan adanya aplikasi POS, Warung Encik Collections dapat lebih fokus pada strategi pengembangan usaha dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Oleh karena itu, penggunaan aplikasi POS ini dapat direkomendasikan sebagai solusi yang tepat untuk usaha kecil dan menengah yang ingin meningkatkan produktivitas dan pengelolaan usaha secara keseluruhan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan hingga tahap implementasi aplikasi ini, Khususnya Bapak Muhammad Jibril, S.KOM., M.MSI selaku dosen pengampu yang telah memberikan banyak arahan serta bimbingan kepada penulis dalam pengerjaan studi kasus ini dan ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada encik yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan usaha miliknya "Encik Collections" sebagai objek studi kasus penelitian ini.



**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] H. Thomas Herman, S. Rostianingsih, and A. Setiawan, "Pembuatan Aplikasi Point of Sales untuk Rumah Makan Dapur Rinjani," *J. Infra*, vol. 4, no. 1, 2016.
- [2] Y. Sugianto and S. Tjandra, "Aplikasi Point of Sale Pada Toko Retail Dengan Menggunakan Dynamic Software Development Method," *Din. Teknol.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–8, 2016.
- [3] D. Wahyudi, "Point of Sales Berbasis Web Dalam Mendukung Program Pkh (Studi Kasus : Toko Menikwati)," *J. Indones. Manaj. Inform. dan Komun.*, vol. 4, no. 3, pp. 1389–1406, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.341>
- [4] S. D. H. Permana and . F., "Analisa Dan Perancangan Aplikasi Point Of Sale (POS) Untuk Mendukung Manajemen Hubungan Pelanggan," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, p. 20, 2015, doi: 10.25126/jtiik.201521124.
- [5] J. Sengka, C. Manorek, M. Rampala, and M. Gabriel, "Perancangan sistem informasi point of sales," *ResearchGate*, no. March, p. 19, 2022, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/359402498%0APERANCANGAN>
- [6] J. Alexander and N. Husufa, "Implementasi point of sales berbasis web pada usaha Olive Cafe," *Juli*, vol. 2, pp. 1–14, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/452>